

**PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO PADA DIVISI *RISK
MANAGEMENT* SUBDIVISI *SETTLEMENT* PT. SURYA FAJAR
SEKURITAS**

LAPORAN MAGANG

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun oleh:

Regina Rosari

2120 31201

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
DESEMBER 2024**

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO PADA DIVISI *RISK MANAGEMENT* SUBDIVISI *SETTLEMENT* PT. SURYA FAJAR SEKURITAS

Dipersiapkan dan disusun oleh:

REGINA ROSARI

Nomor Induk Mahasiswa: 212031201

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Rabu tanggal 10 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M.)



Pembimbing

Conny Tjandra Raharja, Dra., MM.

Penguji

Prof. Nikodemus Hans Setiadi Wijaya, Ph.D., M.Si.

Yogyakarta, 10 Januari 2024
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penulis masuk kedalam divisi *risk management*, sub divisi *settlement*. Selama periode magang, penulis melakukan aktivitas seperti mempromosikan program perusahaan, mengedukasi nasabah, memasukkan *raw data income statement*, mengetik laporan *compliance* dan mengetik laporan manajemen risiko. Penulis juga mendapati bahwa pengelolaan manajemen risiko perusahaan dilakukan melalui pendekatan risiko likuiditas, operasional, dan kredit.

Kata kunci: *Risk Management*, Risiko Likuiditas, Operasional, dan Kredit.

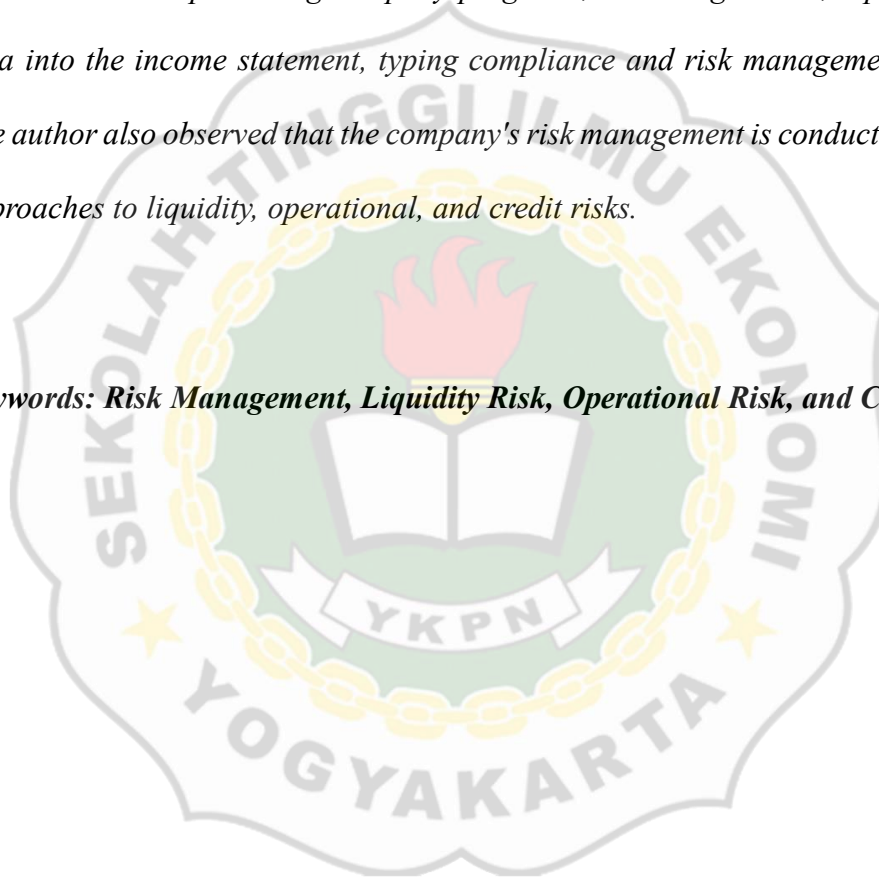


PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

The author was assigned to the Risk Management division, specifically in the settlement sub-division. Throughout the internship period, the author engaged in activities such as promoting company programs, educating clients, inputting raw data into the income statement, typing compliance and risk management reports. The author also observed that the company's risk management is conducted through approaches to liquidity, operational, and credit risks.

Keywords: Risk Management, Liquidity Risk, Operational Risk, and Credit Risk.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pandemi *Covid-19* berdampak pada perekonomian dan pasar saham Indonesia. Terjadi penurunan harga saham di seluruh sektor industri pada 2020 dan menyebabkan nilai Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terkoreksi sangat dalam (BEI, 2020).

No.	Index	High	Low	Close	1 Month		3 Month		Change	
1	Composite Index (IHSG)	4,753.612 May 29	4,507.607 May 15	4,753.612 May 29	37.209 0.78%	▲ 19	(699.092) (12.82%)	▼ 12	(1,258.218) (20.93%)	▼ 10
2	Agriculture	983.292 May 11	948.195 May 04	964.931 May 29	7.057 0.74%	▲ 20	(191.812) (10.88%)	▼ 23	(400.274) (29.32%)	▼ 31
3	Mining	1,255.253 May 08	1,199.673 May 04	1,238.201 May 29	29.286 2.42%	▲ 5	(100.867) (7.53%)	▼ 5	(159.741) (11.43%)	▼ 2
4	Basic Industry & Chemicals	745.733 May 29	666.611 May 18	745.733 May 29	(15.929) (2.09%)	▼ 30	(13.028) (1.72%)	▼ 3	(183.566) (19.75%)	▼ 6
5	Miscellaneous Industry	858.396 May 29	697.998 May 14	858.396 May 29	124.881 17.02%	▲ 1	(130.992) (13.24%)	▼ 14	(303.830) (26.14%)	▼ 28
6	Consumer Goods Industry	1,889.131 May 15	1,770.575 May 04	1,806.725 May 29	(14.663) (0.81%)	▼ 28	63.786 3.50%	▲ 1	(199.863) (9.96%)	▼ 1
7	Property, RE & Bld. Construction	327.509 May 28	290.157 May 04	322.957 May 29	29.906 10.21%	▲ 2	(104.170) (24.39%)	▼ 31	(161.398) (33.32%)	▼ 33
8	Infras., Utilities & Transportation	879.955 May 26	838.302 May 14	864.084 May 29	(51.590) (5.63%)	▼ 33	(92.890) (9.69%)	▼ 10	(239.060) (21.67%)	▼ 13
9	Finance	962.515 May 29	850.882 May 18	962.515 May 29	14.735 1.55%	▲ 15	(288.820) (22.98%)	▼ 30	(311.160) (24.43%)	▼ 24
10	Trade, Services & Investment	606.633 May 29	583.225 May 13	606.633 May 29	(0.310) (0.05%)	▼ 23	(64.655) (9.63%)	▼ 9	(152.855) (20.13%)	▼ 7
11	Manufacturing	1,186.696 May 29	1,131.187 May 08	1,186.696 May 29	10.802 0.90%	▲ 18	(8.431) (0.71%)	▼ 2	(221.414) (15.72%)	▼ 3

Gambar 1. 1 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) 2020

Nilai IHSG secara keseluruhan menurun dan kondisi pasar saham menjadi tidak stabil (Saraswati, 2019). Dalam lingkungan keuangan yang dinamis, perusahaan menghadapi sejumlah risiko yang dapat memengaruhi stabilitas dan kesehatan operasional perusahaan.

Manajemen risiko menjadi aspek krusial dalam menjaga stabilitas perusahaan dengan memperhatikan risiko likuiditas, operasional, dan kredit. Penerapan manajemen risiko pada tiga aspek tersebut menduduki posisi sentral perusahaan dalam menghadapi kompleksitas pasar finansial, perubahan regulasi yang dinamis serta risiko-risiko spesifik industri. Risiko likuiditas berkaitan dengan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang berasal dari kewajiban transaksi efek. Risiko operasional berkaitan dengan proses operasional, kegagalan sistem atau kejadian eksternal yang memengaruhi operasional perusahaan. Risiko kredit berkaitan dengan kemampuan nasabah dalam memenuhi kewajibannya kepada perusahaan.

Penulis menjalani magang dan mempelajari pengelolaan manajemen PT Surya Fajar Sekuritas sebagai salah satu Anggota Bursa (AB) yang bekerja sama dengan STIE YKPN. Surya Fajar Sekuritas yang selanjutnya disingkat dengan SF Sekuritas adalah perusahaan yang berfokus pada Perantara Perdagangan Efek dan Penjamin Emisi Efek yang hadir untuk menjawab kebutuhan investasi bagi para investor baik perorangan, perusahaan swasta maupun lembaga pemerintah.

Tujuan

Tujuan dari kegiatan magang yang dilaksanakan antara lain:

1. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana (S1) di STIE YKPN Yogyakarta.
2. Mengetahui sistem kerja pasar modal dengan praktik langsung melalui salah satu sekuritas lokal di Indonesia.
3. Mengkaitkan teori pasar modal dengan realita praktik kerja.
4. Mengasah keterampilan serta cara berfikir untuk menyelesaikan masalah terkait pekerjaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Manfaat

Berikut manfaat magang yang diperoleh bagi Mahasiswa, STIE YKPN Yogyakarta dan SF Sekuritas:

Bagi Mahasiswa

1. Meningkatkan pengalaman dan pemahaman dalam dunia kerja, terutama dalam konteks dunia pasar modal.
2. Berperan sebagai alat untuk memahami keterkaitan antara teori yang dipelajari selama perkuliahan dengan kebutuhan di dunia kerja.
3. Meningkatkan aspek *soft skill* yang diperlukan dalam lingkungan kerja seperti kemampuan komunikasi efektif, adaptasi dan kemampuan berkolaborasi dalam tim.

Bagi STIE YKPN Yogyakarta

1. Sebagai alat penilaian dan perbaikan terkait implementasi kurikulum pendidikan agar sesuai dengan kebutuhan di pasar modal.
2. Melahirkan lulusan berkualitas yang memiliki keterampilan tinggi, dapat bersaing dan siap untuk memasuki dunia pasar modal.
3. Membangun hubungan dan koneksi yang positif antara perguruan tinggi dan perusahaan tempat mahasiswa melakukan magang.

Bagi SF Sekuritas

1. Penyaluran program SOLUSI melalui perguruan tinggi bagi mahasiswa.
2. Membangun relasi dan kerja sama yang baik kepada perguruan tinggi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Menjadi sarana untuk tempat mahasiswa menjalani praktik kerja langsung serta membantu dalam peningkatan produktivitas perusahaan.

Sistematika Laporan Magang

Laporan magang ini terdiri atas beberapa bab yang akan merinci pelaksanaan kegiatan magang antara lain:

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang topik penulisan laporan magang beserta alasan dari pemilihan topik tersebut. Terjabarkan pula tujuan, manfaat, struktur laporan, serta rincian mengenai proses pelaksanaan magang.

2. Bab II Profil Organisasi dan Aktivitas Magang

Bab ini menjelaskan mengenai profil perusahaan serta aktivitas yang dilakukan selama periode magang. Bab ini berisi uraian tentang profil perusahaan seperti visi, misi, sejarah, produk jasa, serta capaian yang telah diperoleh perusahaan. Dalam bab ini juga penulis menguraikan berbagai aktivitas serta kontribusi yang dilakukan selama tiga bulan pada perusahaan terkait.

3. Bab III Landasan Teori

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang relevan dengan topik laporan magang. Pengambilan teori yang dijabarkan oleh penulis diambil dari berbagai sumber artikel, buku serta penelitian yang disertai dengan sumbernya sesuai dengan tata cara penulisan berlaku. Landasan teori yang dikemukakan pada bab ini kemudian akan dijadikan sebagai acuan untuk penjabaran bab selanjutnya.

4. Bab IV Analisis dan Pembahasan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Bab ini menjelaskan mengenai analisis kasus atau permasalahan yang terjadi selama proses magang serta pembahasan relevansi antara teori yang digunakan dengan praktik kerja yang dilakukan secara langsung.

5. Bab V Kesimpulan, Rekomendasi dan Refleksi Diri

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari proses magang selama tiga bulan terakhir. Kesimpulan yang dijabarkan mencakup beberapa hal seperti permasalahan yang dihadapi, penyelesaian yang dilakukan, pemberian saran dan rekomendasi, serta uraian refleksi diri.

Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Informasi terkait dengan pelaksanaan kegiatan magang diuraikan sebagai berikut:

Tempat : *Satrio Tower Building Lt.9 Unit B*

Alamat : *Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4/5, Kuningan, DKI Jakarta*

Waktu Pelaksanaan : *1 Agustus – 1 November 2023*
Senin – Jumat (08.00 – 17.00 WIB)

Departemen : *Risk Management*

Posisi : *Settlement*

PROFIL ORGANISASI DAN AKTIVITAS MAGANG

Profil Organisasi PT Surya Fajar Sekuritas

PT Surya Fajar Sekuritas (SF Sekuritas) adalah perusahaan Perantara Perdagangan Efek sekaligus Penjamin Emisi Efek yang tercatat sebagai Anggota Bursa (AB)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). SF Sekuritas dengan kode broker SF telah mendapatkan izin usaha sebagai Perusahaan Efek (Perantara Perdagangan Efek) dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 08 Oktober 2018 dengan Nomor Izin: KEP-64/D.04/2018 dan menjadi Anggota Bursa Efek Indonesia pada tanggal 03 Desember 2018 dengan Nomor Keanggotaan: SPAB-255/JATS/BEI.ANG/12-2018 (SF Sekuritas, 2020).

Visi dan Misi PT Surya Fajar Sekuritas

Adapun visi dan misi perusahaan terurai sebagai berikut:

1. Visi

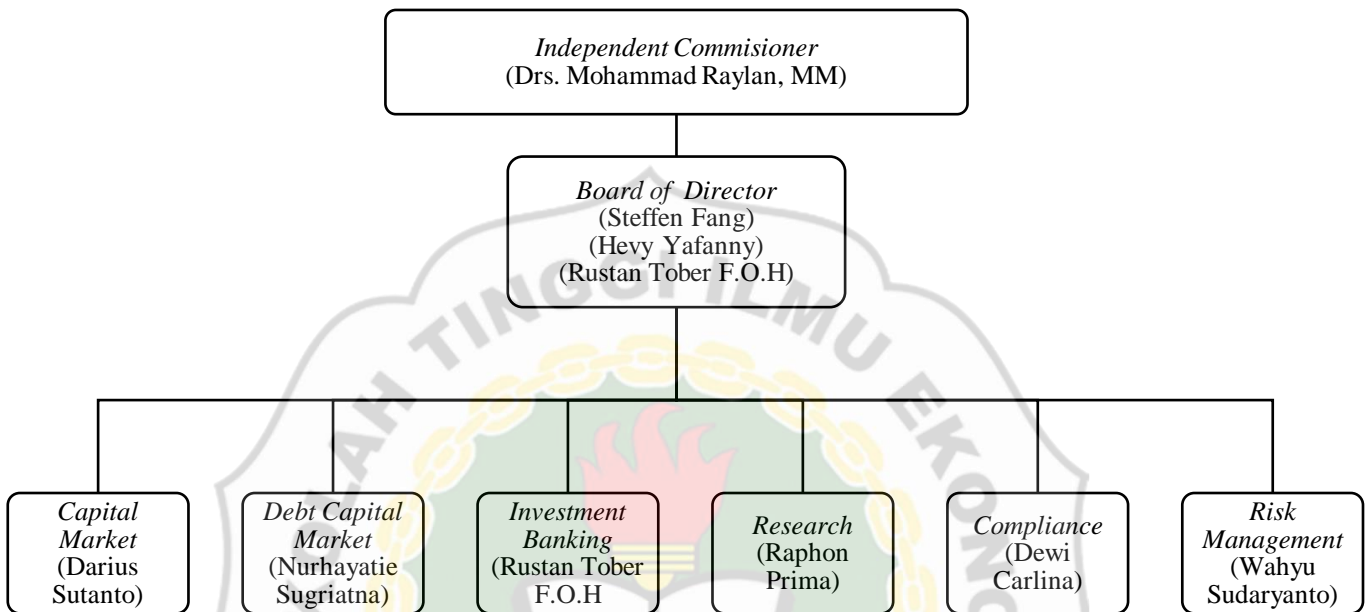
- Menjadi perusahaan sekuritas dan penyedia transaksi pasar modal terpercaya di Indonesia dan regional Asia.

2. Misi

- Menjadi perusahaan sekuritas yang mampu membangun strategi dan melayani nasabah dari waktu ke waktu.
- Menjadi pelopor perusahaan sekuritas di Indonesia untuk ritel dan korporasi.
- Memperkuat keberadaan di lingkup lokal maupun regional Asia.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Struktur Organisasi PT Surya Fajar Sekuritas



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Perusahaan

1. *Independent Commissioner*

Komisaris adalah organ perusahaan efek yang bertugas melakukan pengawasan secara umum serta memberikan nasihat kepada direksi.

2. *Board of Director*

Peran direksi dalam perusahaan mencakup berbagai aspek manajemen dan pengambilan keputusan.

3. *Capital Market*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Capital market yang selanjutnya didefinisikan sebagai kunci pemasaran produk yang bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, menarik dan mempertahankan nasabah.

4. *Debt Capital*

Debt capital, adalah bagian dari perusahaan yang berfokus pada pengumpulan dana melalui instrumen keuangan berbasis utang. Instrumen ini mencakup obligasi, pinjaman bank, dan berbagai utang lainnya.

5. *Investment Banking*

Investment banking merupakan divisi yang menyediakan layanan keuangan kepada perusahaan, pemerintah, dan entitas lainnya.

6. *Research*

Research atau penelitian. Divisi ini memiliki peran kunci dalam menyediakan analisis dan informasi terkini tentang pasar modal, keuangan, serta perkembangan ekonomi makro dan mikro.

7. *Compliance*

Compliance atau kepatuhan merupakan divisi yang bertugas untuk memastikan bahwa perusahaan telah beroperasi sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku.

8. *Risk Management*

Risk management bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, menilai, mengelola, dan memantau risiko-risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan perusahaan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Aktivitas Magang

Manajemen risiko perusahaan dan settlement merupakan fokus utama kegiatan penulis selama magang yang berdurasi kurang lebih tiga bulan. Selain itu, penulis juga ikut berpartisipasi membantu perusahaan dalam hal edukasi, promosi, pengurusan berkas dan berbagai program kegiatan perusahaan. Berikut merupakan penjabaran kegiatan magang yang telah dilakukan beserta bukti foto kegiatan

Aktivitas Magang Utama

***Monitoring* Transaksi Nasabah Menggunakan Sistem S21**

Sistem S21 merupakan sistem *online trading* yang digunakan oleh karyawan *back office* SF Sekuritas. Sistem S21 ini digunakan untuk memudahkan pekerjaan dalam pengecekan/ *monitoring* transaksi nasabah, rekonsiliasi, *approval*, dan lain-lain.

Membuat PPT *Morning Briefing*

Morning briefing adalah siaran pagi melalui *live instagram* yang menyiarkan berita makro ekonomi, ringkasan perdagangan harian, serta informasi seputar emiten. Siaran ini juga menjadi media bagi perusahaan untuk berinteraksi bersama nasabah dengan cara tanya jawab melalui kolom komentar..

Mengetikkan Hasil Pengelolaan Risiko Operasional

Kegiatan pengelolaan manajemen risiko oleh divisi risk management ialah memastikan bahwa setiap prosedur manajemen risiko berjalan dengan baik dan terkontrol, sehingga terciptanya suatu mekanisme pengendalian internal yang dapat dipertanggung jawabkan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Mengamati dan Mempelajari Proses *Settlement* Saham oleh Anggota Bursa

Settlement adalah tahapan penyelesaian dari prosedur atau tahapan transaksi saham.

Proses *settlement* dilaksanakan pada hari bursa ke-2 (kedua) setelah hari pelaksanaan transaksi (Bursa Efek Indonesia, 2023.). SF Sekuritas selaku AB harus melakukan proses *settlement* pada setiap hari kerja dan melaporkannya kepada

Aktivitas Magang Lainnya

Meeting Bersama Event Organizer (EO) Yogya Love Confession Concert (YLCC)

YLCC atau *Yogya Love Confession* adalah sebuah konser musik yang terselenggara pada bulan Agustus 2023. SF Sekuritas menjadi sponsor utama dalam konser ini dengan maksud mendorong anak muda untuk ikut berkontribusi dalam dunia pasar modal.

Mempromosikan Program SOLUSI Ke SMA Budya Wacana

SOLUSI merupakan singkatan dari Sistem kOlaborasi Literasi edUkasi inkluSi dan Inkubasi yang merupakan sebuah program perusahaan terkait edukasi pasar modal. Program ini merupakan hasil dari kolaborasi dua pihak yakni industri dan pendidikan dengan tujuan edukasi dan persiapan sumber daya manusia di bidang pasar modal.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Mengedukasi Siswa SMA Bina Bangsa *School*

Edukasi pasar modal kepada masyarakat merupakan salah satu komitmen SF Sekuritas untuk memajukan pengetahuan pasar modal secara spesifik kepada generasi muda yang telah dilaksanakan bersama SMA Bina Bangsa *School*.

Menjadi Panitia Progam CSR Aksi Donor Darah

Corporate Social Responsibility atau CSR merupakan tindakan kepedulian sosial dan lingkungan oleh perusahaan. SF Sekuritas melakukan aksi donor darah sebagai program CSR yang bekerja sama dengan PMI Jakarta Selatan. Aksi ini dilaksanakan pada pagi hari dengan tujuan untuk mendapatkan kondisi paling prima oleh pendonor yang bertempat di gedung *Satrio Tower* Lt.18 blok C4, Kuningan, Jl. Prof. Dr. Satrio No.4, DKI Jakarta.

Melakukan Pembelian IPO melalui E-IPO

IPO atau *Initial Public Offering* adalah proses penawaran saham perdana kepada publik. Investor yang berminat dapat melakukan pemesanan atas saham yang ditawarkan di pasar perdana. Penulis melakukan pembelian pada salah satu emiten yang melalukam IPO. Pembelian IPO yang dilakukan terjadi pada tanggal 5 Oktober 2023 dengan jumlah pesanan sebanyak 10 lot dengan nominal Rp780/lembar.

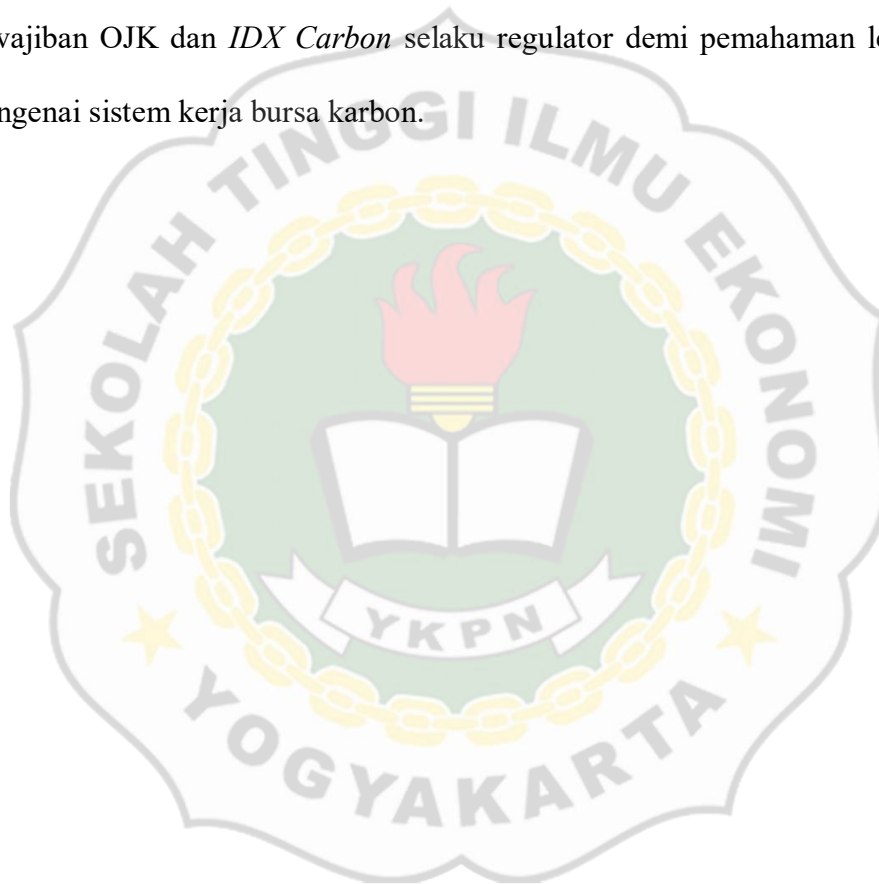
Mencatat Pelaporan *Compliance* Bulanan Perusahaan

Compliance adalah ketaatan atau kepatuhan suatu entitas terhadap peraturan, norma, dan kebijakan yang berlaku, terutama terkait dengan hukum dan regulasi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Mengikuti Penyuluhan Bursa Karbon

Bursa karbon adalah sistem perdagangan karbon dalam bentuk kredit karbon atau izin emisi. Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan partisipasi dalam perdagangan karbon, penyuluhan bursa karbon kepada pengguna jasa menjadi kewajiban OJK dan *IDX Carbon* selaku regulator demi pemahaman lebih lanjut mengenai sistem kerja bursa karbon.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Landasan Teori

Pasar Modal

Di dalam pasar modal tersedia berbagai produk investasi termasuk saham, obligasi, reksa dana, dan instrumen keuangan lainnya. Pasar modal berperan sebagai perantara antara investor dan perusahaan atau institusi pemerintah melalui proses perdagangan instrumen keuangan jangka panjang (Abi, 2016).

Pasar modal yang rentan akan tindak pidana kejahatan pencucian uang dan pendanaan terorisme mewajibkan perseroan selaku penyedia jasa keuangan untuk menerapkan manajemen risiko yang dapat menciptakan tindakan kehati-hatian atas setiap transaksi yang terjadi yaitu dengan menerapkan prinsip mengenal nasabah pada kebijakan dan prosedur penerimaan nasabah, identifikasi rekening dan transaksi nasabah.

Manajemen Risiko

Manajemen risiko adalah suatu sistem kegiatan yang terstruktur secara logis yang dimulai dengan mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan mengendalikan risiko yang terkait dengan keuntungan dari badan usaha atau individu terhadap kemungkinan terjadinya kerugian. (Harsono, 2015.) Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.04/2021, risiko merupakan potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu. Serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha perusahaan efek

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek yang merupakan anggota bursa efek.(OJK, 2019)

Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan perusahaan efek untuk memenuhi kewajiban yang berasal dari utang transaksi efek baik yang dilakukan nasabah atau perusahaan efek sendiri, dan/atau utang lainnya (OJK,2021). Ketika perusahaan likuid, mereka menghasilkan banyak modal kerja yang dapat mengurangi tingkat profitabilitas, dan sebaliknya. Perusahaan harus memastikan kecukupan ketersediaan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) serta selalu memonitor *trading limit* perusahaan. Disamping itu perusahaan harus menjalin hubungan dengan pihak-pihak yang bisa menjadi sumber pendanaan jika dibutuhkan sewaktu-waktu. (Claudia & Yusbardini, 2022).

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan salah satu bagian risiko dalam risiko keuangan (Bouteille dan Pushner, 2013). Risiko kredit adalah risiko yang disebabkan karena kegagalan nasabah dalam memenuhi kewajibannya kepada perusahaan. Kegagalan ini timbul akibat terjadinya kegagalan transaksi pihak lawan dalam penyerahan kas dan/atau efek pada tanggal penyelesaian (*settlement date*) yang telah disepakati dari transaksi penjualan dan/atau pembelian efek (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, 2021).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Risiko Operasional

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.6/POJK.04/2021, risiko operasional adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang memengaruhi operasional perusahaan efek. Risiko operasional antara lain risiko akibat kurang andalnya sistem, beban kerja pegawai, dan kompleksitas layanan jasa perdagangan.

PERMASALAHAN DAN SOLUSI

Analisis Permasalahan yang Dihadapi Penulis

Selama menjalani program magang selama 3 bulan di SF Sekuritas, penulis menyadari pentingnya manajemen risiko perusahaan dan risiko-risiko apa saja yang perlu dihindari.

a. Analisis

2. Pengendalian Risiko Likuiditas Dengan Menjaga Nilai MKBD Di atas Nilai Minimum

Perhitungan MKBD adalah total aset lancar perusahaan dikurangi total seluruh kewajiban perusahaan. Jika nilai MKBD perusahaan di bawah ketentuan yang berlaku, regulator akan mengenakan suspensi sampai nilai MKBD terpenuhi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Keterbatasan Tenaga Kerja *Back Office*

SF Sekuritas mengalami kendala karena terbatasnya tenaga kerja bagian *back office*. Keterbatasan ini membuat proses operasional *settlement* tidak menerapkan *four eyes principle*. *Four eyes principle* adalah proses pencatatan dan penyelesaian yang melalui tahapan *maker* dan *approval* yang dilakukan oleh dua individu. Hal ini bertujuan untuk mengontrol keakurasian dan kebenaran proses pencatatan dan penyelesaian transaksi saham.

4. Permasalahan Gagal Bayar oleh Nasabah

Gagal bayar adalah kondisi ketika investor harus membayar atas pembelian saham namun tidak punya cukup dana pada rekening RDN. Kondisi ini akan sangat merugikan perusahaan efek karena harus bertanggung jawab atas pembayaran yang dibebankan ke broker.

b. Pembahasan

1. Mitigasi Risiko Nilai MKBD Di atas Nilai Minimum

Jika anggota bursa gagal dalam melaporkan atau memenuhi nilai minimum MKBD maka bursa efek akan melakukan pemeriksaan terhadap anggota bursa dan melaporkannya kepada OJK. Dua macam solusi perusahaan untuk mitigasi risiko MKBD di bawah standar minimum adalah pertama dengan cara tidak memperkenankan penggunaan fasilitas marjin kepada nasabah ritel dan menerapkan kebijakan *force sell* atau penjualan paksa. Aksi ini akan dilakukan jika terdeteksi rasio rekening efek nasabah telah memenuhi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ketentuan penjualan paksa yakni melebihi 65-70%. Penjualan paksa ini akan langsung dilakukan oleh anggota bursa pada harga terbaik di hari itu.

2. Keterbatasan Tenaga Kerja *Back Office*

Keterbatasan tenaga kerja dapat menghambat sistem kerja jika terdapat karyawan yang tidak masuk kerja, sehingga tugas dan kewajibannya harus digantikan oleh karyawan lain yang juga memiliki tugas dan kewajibannya sendiri.

3. Gagal Bayar oleh Nasabah

Peristiwa gagal bayar yang sering ditemukan oleh *back office* biasanya akibat investor tidak memperhitungkan *fee* jual maupun beli sehingga kekurangan biaya yang dibutuhkan nominalnya cenderung di bawah Rp10.000 (sepuluh ribu rupiah). Untuk mengatasi permasalahan ini, tim *accounting* akan mencatat nama investor dan kekurangan nominal biaya pada T+1.

KESIMPULAN, SARAN, DAN REFLEKSI DIRI

Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan pembahasan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan manajemen risiko yang dilakukan oleh SF Sekuritas telah dikelola dengan menimbang risiko likuiditas, operasional, dan kredit. SF Sekuritas telah menjalankan kewajibannya dengan baik sehingga pengelolaan manajemen risiko perusahaan tetap terkendali. Dengan demikian, perusahaan ini mampu memastikan keberlanjutan dan kesejahteraan perusahaan serta memenuhi persyaratan regulator dengan baik.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rekomendasi

Setelah menjalani aktivitas magang selama 3 (tiga) bulan di SF Sekuritas, penulis patut memberikan rekomendasi serta saran yang bermanfaat kepada pihak-pihak terkait. Adapun rekomendasi dan saran yang dituliskan penulis terurai sebagai berikut:

Bagi Perusahaan

1. Perusahaan perlu menunjuk salah satu karyawan untuk menjadi *mentor* atau pembimbing magang dan menjelaskan secara detail pada pertemuan awal agar menghindari kesalahpahaman tugas yang diberikan.
2. Perusahaan perlu memberikan kartu akses menuju lantai 9 gedung Satrio Tower kepada penulis sehingga penulis tidak perlu selalu menukarkan KTP sebagai jaminan peminjaman kartu akses masuk gedung.
3. Perusahaan perlu memperbaiki jaringan internet yang sering terkendala dan *loading* di pagi hari, sehingga penulis biasanya menggunakan paket data pribadi untuk penggunaan internet.

Bagi Perguruan Tinggi

1. Perguruan tinggi diharapkan tetap menjalin hubungan baik dengan perusahaan dan merencanakan kembali kerja sama ke depannya sehingga tetap tersedia tempat magang pada perusahaan sekuritas.
2. Perguruan tinggi sebaiknya menyediakan lebih banyak pilihan tempat magang tidak hanya mengandalkan mahasiswa untuk lebih aktif mencari tempat magang secara mandiri.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Refleksi Diri

Selama magang, penulis mendapatkan kesempatan untuk bertemu dan berinteraksi dengan berbagai profesional di industri keuangan. Penulis belajar pentingnya jaringan dalam membangun karier, dan penulis berusaha menjalin hubungan yang baik dengan rekan kerja dan para mentor selama magang. Melalui pengamatan terhadap proses manajemen risiko di PT Surya Fajar Sekuritas, penulis menyadari bahwa kepatuhan terhadap regulasi dan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan sangat penting dalam menciptakan lingkungan bisnis yang aman dan dapat diandalkan. Magang ini juga memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya pengelolaan risiko likuiditas, kredit dan operasional dalam perusahaan sekuritas. Manajemen risiko membantu perusahaan sekuritas untuk mengidentifikasi dan mengatasi risiko-risiko kegagalan sistem, keamanan data, dan ancaman teknologi lainnya.

Penulis juga terlibat dalam kegiatan riset pasar dan analisis laporan keuangan. Ini tidak hanya meningkatkan keterampilan analisis, tetapi juga memberi wawasan tentang cara membuat rekomendasi investasi yang cerdas. Pengalaman ini juga mencakup manajemen portofolio, melibatkan pengelolaan risiko dan diversifikasi investasi. Proses analisis laporan keuangan juga memperkaya keterampilan penulis dalam mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan dan membuat rekomendasi investasi yang lebih cerdas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Abi, F. P. P. (2016). *Semkin Dekat dengan Pasar Modal*. Deepublish. .
- BEI. (2020). *IDX Monthly Statistics May 2020*.
- Bouteille dan Pushner. (2013). *The Handbook of Credit Risk Management: Originating, Assessing, and Managing Credit Exposures*.
- Claudia, M., & Yusbardini, Y. (2022). Pengaruh Manajemen Risiko dan Manajemen Modal Kerja terhadap Profitabilitas Bank BUMN yang Terdaftar dalam BEI. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(3), 826–835. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i3.19777>
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan Ke-2). Alfabeta.
- Harsono. (2015). *Bisnis Pengantar Sukses Memulai dan Mengelola Bisnis*. STIE YKPN.
- OJK. (2017). *Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan*. .
- OJK. (2019). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor /Pojk.04/2019 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek Dan Perantara Pedagang Efek Yang Merupakan Anggota Bursa Efek*.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Nomor 6 /Pojk.04/2021 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek Dan Perantara Pedagang Efek Yang Merupakan Anggota Bursa Efek*.
- PT Elit Sukses Sekuritas. (2022). *Kebijakan Manajemen Risiko* .
- Saraswati, H. (2019). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Saham Di Indonesia. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(2), 153–163. <https://doi.org/10.26533/jad.v3i2.696>
- SF Sekuritas. (2020). *Sekilas SF Sekuritas*. Diakses Pada 17 November 2023 Dari <https://www.sfsekuritas.co.id/>.